

PERENCANAAN TATA LAKSANA DEKORASI PELAMINAN DI ARIS *DECORATION* DAN RIAS PENGANTIN SURABAYA

Fifi Putri Wijayanti

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
fifiwijayanti@mhs.unesa.ac.id

Dr. Mutimmatul Faidah, S.Ag., M. Ag.

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
mutimmatulfaidah@unesa.ac.id

Abstrak: Aris *Decoration* dan Rias Pengantin menjalankan usaha yang bergerak pada bidang jasa yang melayani berbagai macam keperluan pernikahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan tata laksana dekorasi pelaminan yang ada di Aris *Decoration* dan Rias Pengantin. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui empat tahap yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji kesahihan data menggunakan triangulasi sumber. Informan dalam penelitian ini adalah owner, karyawan dan konsumen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori manajemen dari James A.F Stoner yang menjelaskan bahwa perencanaan merupakan tujuan organisasi dan penentuan prosedur terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Hasil Penelitian ini diketahui perencanaan tata laksana dekorasi pelaminan di Aris *Decoration* dan Rias Pengantin meliputi pemesanan layanan dan paket dekorasi, persiapan dan pembagian tugas karyawan, pemesanan bahan, rapat persiapan pernikahan, perencanaan perlengkapan dekorasi, dan pemasangan dekorasi pernikahan pada saat pernikahan diselenggarakan. Pada tahap perencanaan tata laksana ini melibatkan owner, koordinator rias pengantin, koordinator dekorasi pelaminan, karyawan, dan konsumen.

Kata kunci : Perencanaan, Tata Laksana Dekorasi, Dekorasi Pelaminan, Jasa

Abstract : Aris *Decoration* and Bridal Makeup are a business engaged in services that serve a variety of wedding needs. The purpose of this research is to describe the planning of the decoration of wedding in Aris *Decoration* and Bridal Makeup. The type of this research is descriptive qualitative. Data collection techniques were conducted using interviews, observation and documentation. Data analysis techniques through four stages of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Test the validity of data using source triangulation. Informants in this study are the owner, employees and consumers. The theory used in this study refers to the management theory of James A. F Stoner explaining that planning is the goal of the organization and the determination of the best procedures to achieve that goal. The result of this research is to know the planning of decoration of wedding in Aris *Decoration* and Rias Pengantin include ordering service and decoration package, preparation and division of employee's job, material ordering, wedding preparation meeting, decoration equipment planning, and wedding decoration installation at wedding time. At this stage of management planning involves the owner, bridal makeup coordinator, decorator coordinator pelemanan, employees, and consumers.

Key Word : Planning, Decoration Management, Wedding Decoration, services

PENDAHULUAN

Pernikahan atau Perkawinan merupakan tahapan penting dan sakral dalam kehidupan manusia, karena dalam peristiwa ini sepasang manusia berikrar untuk mengikatkan diri, hidup, dan cinta mereka di hadapan Tuhan untuk membentuk keluarga baru. Pernikahan menurut Marthaa Tilaar (2004:17) merupakan proses awal pembentukan generasi masa depan dan tidak hanya dua insan saja yang bersatu, namun penyatuan dua jaringan keluarga besar. Pernikahan akan membentuk tali silaturrahmi yang baik dan membentuk sendi-sendi kehidupan jaringan keluarga sehingga saling membantu dalam kesusahan, atau saling mengingatkan apabila ada yang

berperilaku keliru. Pernikahan dalam Islam merupakan fitrah manusia dan merupakan ibadah bagi seorang muslim untuk dapat menyempurnakan iman dan agamanya.

Tujuan Pernikahan menurut rumusan yang terkandung dalam Undang- Undang Nomor 1 tahun 1974 pasal 1 adalah untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Pernikahan tidak cukup dengan ikatan lahir atau batin, tetapi harus keduanya. Pernikahan mempunyai hubungan yang erat sekali dengan agama atau kerohanian sehingga mempunyai unsur-unsur dalam membentuk keluarga yang bahagia. Berdasarkan hasil pengamatan pada serangkaian acara pernikahan yang dilakukan oleh

masyarakat, proses menuju pernikahan diawali dengan proses lamaran, pernikahan secara agama, dan resepsi pernikahan.

Indonesia mempunyai banyak suku dan budaya yang memiliki adat dan istiadat yang berbeda dalam mengatur acara resepsi pernikahan. Berdasarkan hasil pengamatan pada masyarakat, resepsi pernikahan biasanya dilakukan dengan dua cara, resepsi tradisional dan resepsi modern. Perbedaan antara resepsi pernikahan secara tradisional dan modern biasanya dapat dilihat dari pemakaian baju, tata rias, tata upacara, dan dekorasi pernikahannya. Pada upacara pernikahan adat Jawa (Marthaa Tilaar, 2004), masyarakat masih mempertahankan tradisi acara pernikahan seperti lamaran, *paningset*, *slametan pramulo*, siraman, *midodareni*, akad, dan *Panggih*. Pernikahan secara modern dilakukan dengan melihat aturan yang digunakan pada resepsi pengantin barat yang lebih sederhana dalam tata riasnya, menggunakan gaun putih panjang, serangkaian acara yang dilaksanakan lebih singkat, dan dekorasi yang digunakan lebih *simple*, bernuansa putih. Resepsi Pernikahan membutuhkan persiapan ekstra dalam segi kebutuhan pengantin, keluarga, dan segala hal yang berhubungan dengan perlengkapan resepsi pernikahan.

Resepsi pernikahan biasanya dilengkapi dengan dekorasi. Dekorasi pernikahan yang dikembangkan oleh pengusaha dekorasi sangat banyak, baik dari dekorasi tradisional sampai dengan dekorasi modern. Indonesia memiliki banyak budaya yang sangat mempengaruhi tampilan dekorasi, misalnya pernikahan adat Jawa menurut Marthaa Tilaar (2004:18) membutuhkan dekorasi di tempat-tempat tertentu yang meliputi *bleketepe* (anyaman janur yang ditempatkan di sekeliling *tarub*) dan pasang *tarub* (bangunan sementara untuk perhelatan acara) yang memiliki makna pemanjatan doa kepada Tuhan agar acara berjalan lancar, *tuwuhan* (rangkaiannya tumbuhan pohon pisang suluhan, bunga, dan daun-daunan) diletakkan di pintu masuk dan dipasang kain sindur yang mempunyai makna agar pengantin kelak dikaruniai anak yang sehat, berbudi baik, dan dilindungi oleh Tuhan, tempat siraman, kembar mayang, dekorasi pelaminan, dekorasi kamar, dan *penjor*. Dekorasi tersebut biasanya disiapkan oleh masyarakat Jawa menjelang pernikahan dengan menggunakan rangkaian janur, sayur, dan buah-buahan yang mempunyai makna lambang bersatunya umat manusia dengan Sang Pencipta untuk menyempurnakan kehidupan mereka secara lahir dan batin.

Hasil pengamatan pada acara resepsi pernikahan masyarakat saat ini, resepsi pernikahan lebih banyak yang dilaksanakan di gedung terutama untuk masyarakat di kota besar. Dekorasi yang dipakai di gedung biasanya meliputi *penjor*, *pergola*, bunga

jalan, dekorasi pelaminan dan dekorasi taman. *Penjor* biasanya di letakkan di pintu masuk gedung sebagai penanda bahwa ada hajatan, memasuki gedung resepsi ada tempat terima tamu dengan hiasan-hiasan *pergola* serta bunga jalan sampai menuju ke dekorasi pelaminannya.

Dekorasi yang minimalis juga sering dilakukan di acara pernikahan di desa. *Penjor* diganti dengan untaian janur melengkung dengan bambu sebagai penyangga. Pintu masuk tenda pernikahan di pasang *tuwuhan* dan *bleketepe*, serta dekorasi pelaminannya. Masyarakat saat ini lebih menyukai dekorasi modern. Dekorasi yang ditawarkan oleh pengusaha dekorasi pun beragam, mulai dari dekorasi tradisional, modifikasi tradisional, dan modern.

Dekorasi adalah hiasan atau perhiasan sementara dari panggung, ruangan, atau gedung (KBBI, Edisi ketiga: 247). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tradisional adalah sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun temurun (2005:1208). Modifikasi adalah pengubahan (beberapa) (2005:751). Modern adalah terbaru, sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman (2005:751). Dekorasi Tradisional berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan sebagai hiasan di dalam ruangan yang dilakukan berdasarkan pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun temurun di suatu daerah. Dekorasi Modifikasi tradisional adalah hiasan di dalam ruangan yang dilakukan dengan mengubah beberapa hal dengan tetap mempertahankan norma dan adat yang sudah ada. Dekorasi Modern adalah hiasan di dalam ruangan yang disesuaikan dengan tuntutan zaman saat ini. Bentuk-bentuk dekorasi tersebut dikembangkan oleh para pengusaha dekorasi dalam menjalankan usaha dekorasi, sehingga dapat menghasilkan banyak model dekorasi.

Usaha dekorasi pernikahan merupakan salah satu bisnis yang terus mengalami perkembangan. Pengusaha dekorasi harus lebih kreatif dan inovatif, sehingga bisa menampilkan produk dan layanan dekorasi pernikahan yang berbeda dari dekorasi yang ditampilkan oleh pengusaha yang lain. Aris *decoration* dan rias pengantin merupakan usaha jasa yang pada awalnya melayani jasa persewaan dekorasi pernikahan. Usaha dari bapak Suryono sudah bertahan sekitar 25 tahun sampai saat ini. Usaha ini telah berkembang menjadi usaha jasa rias pengantin, mulai dari make up pengantin sampai dekorasi pelaminan.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan dekorasi ini sejak awal dikelola langsung oleh pemilik usaha dan memperkerjakan 7 karyawan tetap dan 2 karyawan *Freelance*. Perusahaan ini diberi nama Aris *decoration* dan rias pengantin yang bekerjasama

dengan pihak luar. Aris *Decoration* dan rias pengantin mampu menampilkan gaya dekorasi sesuai permintaan konsumen, dan tidak pernah menolak job dari konsumen. Dekorasi yang ditampilkan juga variatif atau berbeda di setiap *event*.

Pelayanan jasa Aris *decoration* dan rias pengantin memiliki beberapa hal yang dapat menghambat persiapan dekorasi, seharusnya perusahaan mempunyai perencanaan yang lebih detail, terperinci, dan lebih matang (Andina, 2017:70). Hasil pekerjaan *freelance* kadang tidak sesuai dengan keinginan *owner* sehingga mempengaruhi hasil dari dekorasi pernikahan, seharusnya pengorganisasian yang dilaksanakan meliputi tenaga kerja dan bahan yang diharapkan dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen yang menggunakan layanan jasa *owner* (Naning, 2014:15). Pengawasan produk yang kurang maksimal karena ada beberapa bahan yang harus pesan dan beli di tempat lain sangat mempengaruhi efektifitas kerja karyawan, yang seharusnya kedisiplinan waktu dalam pelaksanaan pemasangan dekorasi lebih ditekankan pada karyawan dan pihak yang bertanggungjawab (Naning, 2014:15). Merujuk dari fakta yang disebutkan di atas, manajemen dekorasi pelaminan di Aris *Decoration* perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen.

Manajemen dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai proses *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Leading* (pemimpinan / Pengarahan), dan *Controlling* (pengawasan) sampai terwujudnya dekorasi pelaminan yang dilakukan oleh Aris *Decoration* dan rias pengantin yang di analisis menggunakan teori James A.F Stoner.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan penjabaran dan gambaran tentang suatu peristiwa sosial serta interaksi yang diteliti di suatu lingkungan masyarakat, yaitu Perencanaan Tata Laksana Dekorasi Pelaminan di Aris *Decoration* dan Rias Pengantin Surabaya". Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu (Mahmud, 2011).

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah pimpinan, karyawan, dan konsumen di Aris *decoration*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2017 sampai dengan Mei 2018. Tempat pengambilan data diantaranya dilaksanakan di Aris *decoratin* yang berada di Jalan Jojoran 1 nomor 89

Surabaya dan tempat dilansungkannya pernikahan, di Bumiarjo gang 1 nomor 2A.

Sumber data pada penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari narasumber yang diwawancarai, sumber tertulis berupa buku yang berkaitan dengan manajemen, dokumen resmi yang dimiliki Aris *decoration*, buku tentang dekorasi pelaminan, buku tentang pelayanan jasa, dokumen pribadi dari pimpinan dan karyawan Aris *decoration*, dan yang terakhir adalah foto tentang berbagai macam kegiatan perencanaan tata laksana dekorasi pelaminan di Aris *decoration* dan rias pengantin surabaya.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan *checklist* dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Maleong (2007:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Konsumen yang mengambil paketan dekor di rumah adalah pasangan Rizky Wawa dan Fira Anggraini yang mengambil paket rumah 1 dengan harga Rp. 16.000.000,00. Pasangan ini juga tidak mengambil semua fasilitas yang ada di paketan tersebut sehingga total dana yang dikeluarkan menjadi Rp. 10.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

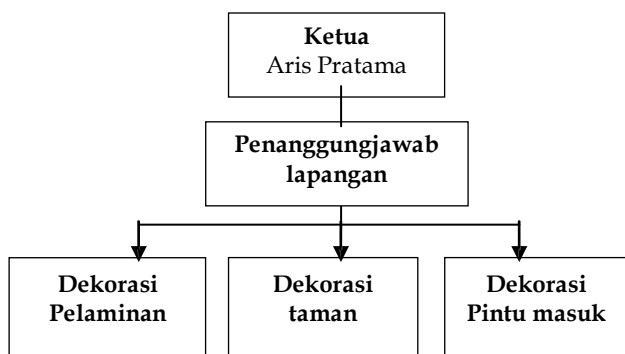
Tabel 1: Perbandingan rincian Harga Awal Paket dan Harga yang telah di sepakati untuk acara di Rumah

Rincian Harga Paket yang ditawarkan (Rp. 16.000.000,00)	Rincian Harga yang disepakati antara konsumen dan <i>owner</i> (Rp. 10.000.000,00)
1. Dekorasi pelaminan (modifikasi) 4-6 meter	1. Dekorasi pelaminan (modifikasi) 4 meter
2. Panggung pelaminan 4-6 meter	2. Panggung pelaminan 4 meter
3. Taman depan panggung pelaminan	3. Taman depan panggung pelaminan
4. Kembang mayang	4. Kembang mayang
5. Rias akad nikah dan busana	5. Rias akad nikah dan busana
6. Rias resepsi dan busana	6. Rias resepsi dan busana
7. Rias 2 pasang kembang mayang dan busana	7. Rias 2 pasang
8. Rias dua orang penerima tamu dan	

Rincian Harga Paket yang ditawarkan (Rp. 16.000.000,00)	Rincian Harga yang disepakati antara konsumen dan owner (Rp. 10.000.000,00)
Busana 9. Penjor (1 unit) 10. Tuwuan (pisang 2) dan bleketepe 11. Tempat pundi-pundi (tempat uang) 12. Rias bapak ibu dan busana 13. Rias 4 orang among tamu dan busana	kembang mayang dan busana 8. Rias dua orang penerima tamu dan busana

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, perencanaan dekorasi di rumah ini tidak diawali dengan rapat persiapan dengan pihak *Aris Decoration* dan rias pengantin karena acara yang dilaksanakan lebih simple tidak seperti di gedung. Pihak keluarga langsung mendatangi *home office* *Aris Decoration* dan rias pengantin untuk langsung memesan layanan jasa sesuai dengan *budget*. Pernikahan Rizki dan Fira ini dikonsep menyatu antara akad nikah dan resepsi. Acara akad dimulai pada pukul 08.00 wib, dan susunan acara dilakukan sepenuhnya oleh pihak keluarga. Sedangkan resepsi dilaksanakan pukul 10.00 wib. Acara dilaksanakan di rumah keluarga pria di perkampungan daerah Bumiarjo gang I nomor 2A. Dekorasi yang dipilih adalah dekorasi pelaminan modern berwarna putih.

Perencanaan (*planning*) dari dekorasi pelaminan untuk paket pernikahan ini adalah *owner* menempatkan 3 orang karyawan untuk menangani pemasangan dekorasi di rumah. Tugas *owner* diberikan pada orang yang dipercaya untuk diberikan tanggung jawab pada pemasangan dekorasi tersebut. Penanggungjawab mengkoordinir semua alat dan bahan yang diperlukan untuk pemasangan dekorasi bersama karyawan yang ditunjuk. Dalam persiapan dekorasi di pernikahan Rizki dan Fira, dekorasi yang disiapkan adalah dekorasi pelaminan, taman dekorasi, dan pintu masuk. Persiapan dekorasi pelaminan untuk *event* ini, disiapkan malam hari pada pukul 22.00 wib sampai pukul 01.00 wib pada H-1 pernikahan berlangsung.



Bagan 1: Struktur Organisasi *event* di rumah

Waktu yang digunakan dalam pemasangan dekorasi di rumah kurang lebih sekitar 3-4 jam dan proses pemasangan dekorasi dimulai pada pukul 22.15 WIB. Dekorasi yang dipilih oleh pasangan Rizky Wawa dan Fira Anggraini adalah dekorasi modern bernuansa putih yang saat ini banyak digandrungi oleh pasangan calon pengantin. Langkah-langkah dalam Proses pemasangan dekorasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pemasangan dekorasi
- 2) Proses pengemasan barang langsung di letakkan ke mobil pick up, dan ditata sesuai dengan barang yang memiliki tingkat resiko kerusakan yang paling kecil berada di paling bawah.
- 3) Proses pemasangan dekorasi pelaminan di awali dengan pemasangan panggung pelaminan. Panjang Panggung pelaminan disesuaikan dengan tempat. Untuk pemasangan dekorasi pelaminan ini memerlukan panjang panggung 4 meter.
- 4) Pemasangan pondasi untuk *Background* pelaminan dengan menggunakan potongan besi dari *scaffolding* yang diikatkan dengan terop atau tenda pernikahan yang sudah terpasang sebelumnya.
- 5) Pemasangan atap dekorasi. Ini diletakkan pada bagian atas-depan *Background* pelaminan. Cara pemasangannya menggunakan tusuk sate.
- 6) Pemasangan *Background* pelaminan, pemasangan *Background* pelaminan ini diikat langsung dengan besi yang dipasang melintang sebelumnya sebagai pondasi untuk menguatkan dekorasi agar tidak tumbang.
- 7) Pemasangan tiang depan pelaminan yang berfungsi juga sebagai pondasi dari atap dekorasi.
- 8) Pemasangan rangkain bunga ke *Background* pelaminan. Bunga yang digunakan adalah bunga segar yang dipesan langsung di daerah kayoon.



Gambar 1 : Pemasangan bunga ke *Background*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

- 9) Pendekorasian Taman depan pelaminan dengan menggunakan tanaman hijau dan bebrapa bunga.
- 10) Pemasangan Karpet merah pada kedua sisi taman untuk jalur para undangan.
- 11) Penempatan kursi pelaminan untuk calon pengantin.
- 12) Pemasangan *standing flower* pada pelaminan

- 13) Pemasangan kursi untuk orang tua dan besan, diletakkan samping kanan dan kiri kursi pengantin
- 14) Pemasangan kain penutup *background* pelaminan bagian belakang.
- 15) Pemasangan dan pendekorasi pintu masuk tenda pernikahan.



Gambar 2: Hasil Dekorasi di Rumah
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Pembahasan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa *Aris Decoration* dan Rias Pengantin mendapatkan konsumen di rumah. Tahap perencanaan dekorasi di dimulai dari penetapan harga pada saat pemesanan layanan, penetapan tema resepsi dan dekorasi pelaminan, persiapan tenaga kerja, persiapan alat dan bahan, proses pemasangan dekorasi, dan evaluasi hasil dekorasi.

Penetapan harga dan tema resepsi dilakukan dengan menggunakan proposal yang berisi tentang rincian layanan yang akan digunakan konsumen dan ditandatangani oleh pihak *Aris Decoration*. Proposal tersebut akan lebih mengikat ketika ditandatangani oleh 2 pihak, yaitu *owner* dan konsumen. Rapat bersama konsumen dilakukan pada h-1 bulan acara. Rapat hanya dilakukan pada konsumen di gedung, sedangkan pada konsumen di rumah tidak diadakan rapat dikarenakan acara lebih sederhana. Rapat digunakan untuk mendapatkan cara atau metode agar acara dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen. Hasil rapat berpengaruh pada pembagian tugas karyawan, waktu persiapan alat dan bahan sehingga rapat diperlukan sehingga perencanaan selanjutnya dapat dilakukan lebih detail, lebih terperinci, dan lebih matang (Andina, 2017:70).

Pada saat pemasangan dekorasi di rumah, *owner Aris Decoration* mempercayakan tugasnya pada karyawan yang dipercaya, seharusnya *owner* tetap harus ikut memantau pekerjaan karyawan demi terwujudnya bentuk dekorasi yang diinginkan oleh konsumen. Hal ini juga berpengaruh pada efektifitas kerja karyawan sehingga hasil yang dicapai dapat memberikan kepuasan kepada konsumen (Naning, 2014:15).

Dekorasi pelaminan di rumah dipasang di jalan perkampungan padat, dan lebar jalan adalah 4 meter. Pelaminan dihadapkan ke arah barat dan Pemasangan panggung pelaminan ukuran 4 meter adalah ukuran penuh jalan. Perencanaan yang dibuat oleh *owner* terhambat oleh jarak rumah konsumen dengan jalan yang mencapai 20 meter masuk gang kecil. Pengambilan

keputusan pada *event* di rumah di ambil oleh penanggungjawab lapangan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tahap *Planning* dekorasi pelaminan di rumah dan di gedung, *Aris decoration* dan rias pengantin menerapkan beberapa tahap persiapan, mulai dari penetapan harga dan tema dekorasi, persiapan tenaga kerja yang bertugas, persiapan alat dan bahan dekorasi, dan proses pemasangan dekorasi. Rapat hanya dilaksanakan pada *event* yang dilaksanakan di gedung, yang seharusnya rapat juga perlu dilakukan pada *event* yang dilaksanakan di rumah agar mendapatkan perencanaan yang lebih detail, terperinci, dan lebih matang (Andina, 2017:70).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan

1. Mengingat banyaknya tahapan pekerjaan yang dilakukan, sebaiknya *Aris decoration* dan rias pengantin menetapkan prosedur pelaksanaan yang sama dalam menangani *event* di rumah dan di gedung agar hasil dapat memberikan kepuasan untuk konsumen maupun *owner*.
2. Kekurangan pada penelitian ini adalah minimnya literatur yang berkaitan dengan dekorasi pelaminan baik buku maupun jurnal sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Jasfar, Farida. 2005. *Manajemen jasa pendekatan terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Liza, Fitri. 2015. *The Magical Touch of Make Up FOR INDONESIA BRIDE Tata Rias Modifikasi Untuk pengantin Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Stoner, James A.F. 2006. *Manajemen*. Jakarta: PT. Pelindo

Tilaar, Martha. 2004. *Perkawinan Putriku: Inspirasi untuk Calon Penganti*. Jakarta: Gaya Favorit Press

Terry, George. R. 2015. *Prinsip-prinsip Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Wahyudi, SB.2007. *THE WEDDING DECO: Romantic Minimalist & Natural Green*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wahyudi, SB.2008. *THE WEDDING DECO: Touch of Indian Culture Touch Of Elegant in Blue*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Online:

<https://onikah.com/17-dekorasi-pernikahan-yang-paling-banyak-diminati/> diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 21.30.

